



TINJAU BERSAMA: Sekprov DJI Kadarmanta Baskara Aji bersama Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wakil Wali Kota Jogja Herce Poerwadi meninjau selter sementara di bekas kantor Dinas Pariwisata DJI. Kedatangan mereka untuk memastikan kesiapan selter yang digunakan untuk memindahkan para PKL dari selasar Malloboro.

Pemindahan Tergantung Kesiapan Selter

Pemprov DJI dan Pemkot Jogja Sudah Cek Fasilitas

JOGJA, Radar Jogja - Relokasi pedagang kaki lima (PKL) Malloboro tinggal menunggu kesiapan dua selter. Jika fasilitas di sana dirasa sudah layak, para PKL akan segera dipindah dari selasar trottoir Malloboro.

Wakil Wali Kota Jogja Herce Poerwadi (HP) mengatakan, akan melakukan pengecekan di kedua lokasi tersebut. Guna memastikan seluruh fasilitas berfungsi. Sehingga saat pemukiman, seluruh PKL tak menemui kendala untuk fasilitas penunjang. Inilah mengapa pihaknya belum bisa menjawab secara pasti tentang relokasi. HP mengaku, belum bisa memastikan kapan karena masih harus mengecek kondisi dan kesiapan selter seperti apa. "Kalau sudah memenuhi syarat baru kami rancang relokasinya," jelasnya ditemui usai meninjau booster vaksin Covid-19 di Museum Diponegoro, kemarin (19/1). Relokasi PKL Malloboro menggunakan dua lokasi. Penempatan di selatan berada di bekas lahan Bioskop Indra. Sementara untuk sisi utara ditampung di bekas lahan Kantor Dinas Pariwisata DJI.

Untuk skema penataan, HP juga belum bisa menjawab. Ini karena semuanya masih dirancah bersama. Sehingga penempatan para pedagang ideal dari tak menimbulkan konflik kedepannya. "Intinya harus cek selternya baru menata semuanya. Masih ada yang kurang apa enggak itu harus dilihat," katanya.

Terkait masih adanya pedagang yang keberatan, HP tak mempermasalahkannya. Hanya saja dia meminta jangan membuat

narasi yang tidak perlu. Seperti potensi tidak laku saat para pedagang pindah.

Menurutnya cara tersebut justru akan membebani para PKL. Ini karena stigma tidak laku justru muncul dari para pedagang. Padahal pemerintah telah menyiapkan berbagai rencana agar lokasi baru para PKL Malloboro senantiasa ramai. "Sekarang tergantung mau dikampanyekan seperti apa, yang jelas tidak ada perubahan orang untuk membeli oleh-oleh di Malloboro. Masih tersedia bukan tidak ada. Malah ada kami muliakan para pedagang yang tadinya tidak resmi nanti

menjadi resmi," ujarnya.

Sebelumnya, Sekprov DJI Kadarmanta Baskara Aji memastikan relokasi PKL Malloboro tetap sesuai jadwal. Targetnya awal Februari 2022 telah selesai. Sementara untuk proses perpindahan diawali pekan depan. Untuk jumlah, Aji memutarakan data sementara ada di kisaran 2.000 pedagang. "Tetap jalan awal Februari, nanti Minggu depan mulai geser mulai relokasi. Proses relokasi ada pembagian tempat dulu. Itu yang kami mulai," jelasnya. Aji memastikan fasilitas di kedua selter relokasi telah siap. Baik untuk stan mau-

pun fasilitas penunjang lainnya. Lokasi juga sudah legal sehingga para PKL bisa langsung menempati lokasi penggantian.

Pernyataan ini guna menjawab tuntutan dan keluhan para PKL Malloboro. Pertama meminta agar waktu relokasi diundur. Selain itu juga mengeluh karena fasilitas khususnya di bekas Kantor Dinas Pariwisata DJI tidak lengkap. "Selter eks Dinas Pariwisata kalau dilihat sudah bagus tidak perlu sepet gerok lagi. Ada tempat yang legal. Kalau untuk penataan nanti dirembug bareng lintas paguyuban," katanya. (dwi/prn/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005